



Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur

Laxmi Zahara^{*1}, Nuraini², Zul Hidayatullah³, Nunung Ariandhani⁴

Laxmizahara3@gmail.com^{*1}

^{1,2,3,4}Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi

Doi : -

Abstrak: Kegiatan asistensi mengajar merupakan kegiatan yang mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa Universitas Hamzanwadi di SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1 Sukamulia terlaksana dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembekalan, pelepasan mahasiswa di sekolah, observasi, pelaksanaan dan penarikan kembali mahasiswa. Mahasiswa mendapat tambahan ilmu dan pengalaman selama berinteraksi dengan pihak sekolah. Universitas, Sekolah dan Mahasiswa sama-sama mendapatkan dampak positif. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bagi mahasiswa adalah; 1) menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa mengenai pengelolaan kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran 2) dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab dan disiplin, 3) meningkatkan kinerja mandiri, dan 4) Meningkatkan kepekaan sosial serta kepedulian atau empati terhadap masyarakat dan lingkungan, 5) melatih 4 kompetensi guru bagi mahasiswa calon guru.

Kata kunci: Asistensi mengajar, kompetensi guru, pengelolaan kelas, perangkat pembelajaran.

Abstract: Teaching assistance activities are activities that encourage students to master various knowledge and skills that are useful for entering the world of work. The teaching assistance activities carried out by Hamzanwadi University students at SMAN 1 Pringgasela and SMAN 1 Sukamulia were carried out well. Implementing activities begins with debriefing, releasing students at school, observing, implementing, and withdrawing students. Students gain additional knowledge and experience while interacting with the school. Universities, schools, and students alike have had a positive impact. The results obtained from this activity for students are; 1) increase students' knowledge and experience regarding classroom management and making learning tools 2) can develop a responsible and disciplined attitude, 3) improve independent performance, and 4) increase social sensitivity and concern or empathy for society and the environment, 5) train 4 competencies teacher for prospective teacher students.

Keyword: Teaching assistance, teacher competency, classroom management, learning tools.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Salah satu program Kampus Merdeka adalah Asistensi Mengajar. Asistensi mengajar adalah experiential learning bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk personal value dari lulusan program studi. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum. Untuk mencapai itu diperlukan penguasaan empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian dan sosial. Penguasaan 4 kompetensi itu nantinya akan menghasilkan calon pendidik profesional yang

Doi : -

beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif dan kompetitif serta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia (Hamzanwadi, 2022).

Tujuan mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Memperdalam pengetahuan yang didapatkan di program studi/kampus untuk dibagi kepada masyarakat, 2) Mengembangkan sikap bertanggung jawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, 3) Meningkatkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, 4) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban berdasarkan Pancasila, 5) Meningkatkan peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada Negara dan bangsa, 6) Meningkatkan kemampuan kerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Menurut (Bunari, 2023) praktik yang dilakukan mahasiswa pada program asistensi mengajar meliputi: 1) melaksanakan numerasi, 2) membantu literasi, 3) membantu adaptasi teknologi, 4) dan membantu administrasi sekolah. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan mahasiswa di lingkungan sekolah akan berguna bagi sekolah dan mahasiswa akan memperoleh pengalaman berharga Menurut (Firdausi & Christanti, 2024) kegiatan asistensi mengajar telah memberi wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai calon guru dalam pengelolaan dan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan atau profesionalisme sebagai calon guru di bidang pendidikan. Menurut (Santoso et al., 2023) kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mengajar, membuat media dan bertugas piket.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kegiatan asistensi mengajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Kegiatan asistensi mengajar mencerminkan fakta sebenarnya yang dilakukan mahasiswa di lapangan. Menjadi hal yang penting jika kegiatan ini didokumentasikan, agar semua kalangan dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar secara khusus oleh mahasiswa Universitas Hamzanwadi.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Asistensi mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 sampai tanggal 22 Juli 2023 di SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1 Sukamulia. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1 Sukamulia dengan Universitas Hamzanwadi dalam program Asistensi Mengajar. Mahasiswa yang dilibatkan terdiri dari empat program studi yaitu, program studi Fisika, Biologi, Matematika dan Informatika yang berjumlah 11 orang mahasiswa di SMAN 1 Pringgasela dan 13 orang mahasiswa di SMAN 1 Sukamulia.

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan awal dilakukan pembekalan di Universitas Hamzanwadi bagi Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa program Asistensi Mengajar. Selanjutnya Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa ke SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1

Doi : -

Sukamulia pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa adalah observasi selanjutnya mahasiswa membuat perangkat pembelajaran, mengajar, mendokumentasikan kegiatan mengajar, mendokumentasikan kegiatan praktik pembelajaran dan membuat laporan yang terdiri dari laporan kegiatan, perangkat serta kegiatan harian mahasiswa selama menempuh kegiatan asistensi mengajar. Selain laporan, mahasiswa juga akan mengumpulkan link video praktik pembelajaran dan video kegiatan asistensi mengajar yang sudah dishare di youtube atau google drive. Selain itu, mahasiswa juga ikut serta dalam pendampingan siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah dan Dosen pembimbing lapangan serta tim monev (monitoring dan evaluasi) ini akan memonitoring pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Observasi

Kegiatan awal kegiatan asistensi mengajar setelah pelepasan mahasiswa adalah observasi. Observasi dilakukan sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar, pada kegiatan ini mahasiswa mengenal lingkungan sekolah, bertemu kepala sekolah, guru pamong serta mendiskusikan program kerja yang akan dilakukan di sekolah. Saat memasuki kelas mahasiswa masih didampingi oleh guru pamong dan perangkat pembelajaran yang dibuat juga dikonsultasikan pada guru pamong dan Dosen pembimbing lapangan.



Gambar 1. Observasi Kelas

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian ini, banyak pengalaman yang diperoleh mahasiswa karena langsung berhubungan dengan guru, tenaga kependidikan dan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain, mahasiswa Asistensi Mengajar beserta anggota OSIS mengadakan rapat bersama guna membahas mengenai kegiatan selama satu minggu pada bulan ramadhan. Mendampingi siswa selama bulan Ramadhan dalam kegiatan imtak. Selain itu Mahasiswa mendampingi siswa

Doi : -

dalam kegiatan *Class Meeting*, persiapan perpisahan kelas XII, dan mendampingi siswa mengikuti karnaval budaya.



Gambar 2. Rapat Bersama Anggota Osis



Gambar 3. Membantu Persiapan Acara Perpisahan Kelas XII



Gambar 4. Mengkoordinir Kegiatan *Class Meeting*

Doi : -

Hampir setiap hari pada bulan suci ramadhan, mahasiswa mendampingi siswa dan siswi berkumpul di musholla sekolah untuk melaksanakan imtaq dengan membaca sholawat nahdatain, kemudian membaca surah Yasin beserta ayat pendek di pimpin langsung oleh anggota OSIS, yang di lanjutkan dengan tausiah singkat dari salah satu guru, dan di tutup dengan bersama-sama membaca do'a pusaka.



Gambar 5. Mendampingi Siswa dalam Kegiatan Imtak bulan Ramadhan

Bersama guru pamong mata masuk ke dalam kelas melakukan observasi di dalam kelas. Selain itu kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi anggota OSIS untuk penyerahan zakat ke setiap desa-desa yang ada di sekecamatan Pringgasela, menjadi pengawas ujian semester dan mengoreksi jawaban Ujian Sekolah. Program dari mahasiswa di SMAN 1 Pringgasela adalah menempel vocab bahasa Inggris di setiap madding sekolah. Selain itu mahasiswa juga ikut menjadi panitia penerimaan siswa baru. Kegiatan selanjutnya adalah mengajar dan membuat laporan kegiatan.



Gambar 6. Ikt sebagai panitia kegiatan pembagian zakat

Doi : -



Gambar 7. Pemasangan Vocab Bahasa Inggris di Mading Sekolah



Gambar 8. Menjadi Panitia Penerimaan Siswa Baru



Gambar 9. Mengajar

Doi : -

3. Membuat Laporan Kegiatan

Tahap akhir dari kegiatan asistensi mengajar adalah membuat laporan kegiatan. Laporan terdiri dari kegiatan selama program asistensi mengajar serta lampiran berupa perangkat pembelajaran dan log book kegiatan harian mahasiswa beserta bukti dokumentasi. Selain laporan, mahasiswa juga mengumpulkan link video pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan link video kegiatan asistensi mengajar.



Gambar 14. Menyusun Laporan Akhir

PEMBAHASAN

Pada kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan secara langsung dengan siswa melalui berbagai kegiatan sekolah. Mahasiswa juga belajar administrasi sekolah dengan ikut menjadi panitia penerimaan siswa baru dan mendistribusikan zakat ke warga yang membutuhkan. Kegiatan observasi pembelajaran yang awalnya didamping oleh guru pamong serta menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama 3 bulan membawa dampak positif bagi mahasiswa calon guru sebagai persiapan kedepan untuk mengajar.

Berdasarkan pengalaman (Maulida, 2023) yang didapatkan dari asistensi mengajar di SMP Negeri 39 Surabaya, mahasiswa memperoleh dampak positif serta dapat meningkatkan literasi dan numerasi terhadap muridnya. Sedangkan menurut (Stefanus et al., 2022) berdasarkan pengalaman asistensi mengajar di SMP X Kota Tangerang pada mahasiswa program studi psikologi, terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan asistensi mengajar karena minimnya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tersebut saat melakukan konseling. Namun secara keseluruhan mahasiswa mendapat manfaat berupa pengalaman cara mengontrol siswa terutama yang berkebutuhan khusus. Menurut (Kotimah, 2023) kegiatan asistensi mengajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa, walaupun terdapat kendala dalam pelaksanaannya namun mahasiswa dapat mengatasi kendala tersebut.

Doi : -

Menurut (Nurmaisi et al., 2023) kegiatan asistensi mengajar di SMP Muhammadiyah Pangkal Pinang terlaksana dengan baik, meningkatkan sikap percaya, empati, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mahasiswa terhadap teknologi. Menurut (Karunia & Megaputri, 2023) kegiatan asistensi mengajar di SDN 5 Jinengdalem telah terlaksana dengan baik. Nilai akademik siswa meningkat dan mahasiswa menghasilkan beberapa media yang dapat dimanfaatkan oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Menurut (Zebua et al., 2023) pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar Internasional oleh mahasiswa geografi di Malaysia berdampak positif bagi mahasiswa dan Universitas penyelenggara. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai pelaksanaan pendidikan di luar negeri sehingga hal-hal baik dapat diadopsi dan dilaksanakan di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa Universitas Hamzanwadi di SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1 Sukamulia terlaksana dengan baik. Mahasiswa mendapat tambahan ilmu dan pengalaman selama berinteraksi dengan pihak sekolah. Universitas, Sekolah dan Mahasiswa sama-sama mendapatkan dampak positif. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bagi mahasiswa adalah; 1) menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa mengenai pengelolaan kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran 2) dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab dan disiplin, 3) meningkatkan kinerja mandiri, dan 4) Meningkatkan kepekaan sosial serta kepedulian atau empati terhadap masyarakat dan lingkungan, melatih 4 kompetensi guru bagi mahasiswa calon guru.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang penulis buat belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Artikel ini memaparkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Hamzanwadi selama kegiatan asistensi mengajar di SMAN 1 Pringgasela dan SMAN 1 Sukamulia. Selama penulisan artikel penulis membandingkan hasilnya dengan jurnal lain sebagai tambahan pengetahuan dan melihat secara garis besar keterlaksanaan asistensi mengajar di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunari, D. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 85–90.
- Firdausi, N., & Christanti, A. (2024). Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1149>
- Hamzanwadi, F. U. (2022). *Prosedur Operasional Baku Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Matematika*.
- Karunia, I. K. A., & Megaputri, P. S. (2023). Asistensi mengajar bahasa inggris sebagai salah satu program kampus mengajar: Pengabdian di SDN 5 Jinengdalem. *ABDIMAS Lectura*, 1(2), 91–100.
- Kotimah, K. (2023). Implementasi Asistensi Mengajar , Adaptasi Teknologi , Dan Administrasi

Doi : -

- Dalam Program Surabaya Mengajar Sebagai Wadah Berproses Mahasiswa Dengan Terjun Langsung Pada SMPN 39 Surabaya. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(2), 120–135.
- Maulida, M. N. (2023). Asistensi Mengajar Melalui Program Surabaya Mengajar Pada SMP Negeri 39 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 66–72. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.682>
- Nurmaisi, Hidayatulah, I. A., & Vehtasvili. (2023). Kegiatan Mengajar, Non Mengajar Dan Administrasi Sekolah dalam Mbkm Asistensi Mengajar di Pangkalpinang. *Abdi Kami: Jrnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 103–115.
- Santoso, B., Muzakki, M., & Fathurrahman, M. T. (2023). Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daeah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 14–20.
- Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., & Tiatri, S. (2022). Gambaran MBKM Asistensi Mengajar Di Smp X Kota Tangerang. *Serina Iv Untar*, 481–488.
- Zebua, A. M., Anwar, S., & Rahmi, L. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3756–3764. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2547>